

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Pemerintah Daerah, daerah otonom yang selanjutnya disebut daerah adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem negara kesatuan Republik Indonesia.<sup>1</sup> Daerah berhak menetapkan kebijakan daerah untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah. Berdasarkan Undang-undang tersebut dalam pasal 2 menyebutkan Negara kesatuan Republik Indonesia dibagi atas Daerah provinsi dan Daerah provinsi itu dibagi atas daerah kabupaten/kota dan Daerah kabupaten/kota dibagi atas kecamatan dan kecamatan dibagi atas kelurahan dan/atau Desa. Berdasarkan Undang-undang tentang pemerintah daerah, dalam pasal 12 ayat 2 menjelaskan bahwa salah satu yang menjadi urusan pemerintahan yang wajib dilakukan oleh pemerintah daerah yaitu tentang kearsipan<sup>2</sup>.

Hal ini juga didukung oleh Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang kearsipan, pada undang-undang ini disebutkan bahwa penyelenggaraan kearsipan adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi kebijakan, pembinaan kearsipan, dan pengelolaan arsip dalam suatu sistem kearsipan nasional yang didukung oleh sumber daya manusia, prasarana dan sarana serta sumber daya

---

<sup>1</sup>UU No. 23 Tahun 2014

<sup>2</sup> Ibid

lainnya<sup>3</sup>. Tujuan penyelenggaraan kearsipan adalah untuk menjamin terwujudnya pengelolaan arsip yang handal dan pemanfaatan arsip sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Pasal 1 ayat 2 undang-undang tentang kearsipan menjelaskan bahwa pengertian arsip adalah rekaman peristiwa atau kegiatan yang diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, perusahaan, organisasi politik, lembaga pendidikan, dan perseorangan untuk pelaksanaan kehidupan bermasyarakat yang berupa berbagai bentuk dan media sosial dengan perkembangan komunikasi dan perkembangan teknologi informasi<sup>4</sup>. Berdasarkan pengertian arsip tersebut diketahui bahwa arsip adalah naskah tertulis yang didalamnya memuat keterangan-keterangan penting.

Arsip sangat berperan penting dalam suatu lembaga, yaitu sebagai penyajian informasi maupun pusat ingatan bagi seorang pimpinan untuk dapat merumuskan kebijakan dan membuat keputusan, maka untuk dapat memberikan atau menyajikan informasi yang akurat dan lengkap harus memiliki prosedur tertentu dan sistem yang baik dalam pengelolaan kearsipannya, proses yang dilakukan tersebut dapat menciptakan arsip apapun jenisnya baik yang tekstual maupun non tekstual<sup>5</sup>. Arsip inilah yang suatu saatakan diberkaskan berdasarkan transaksi dan kegiatannya sesuai kepentingan unit kerja agar mudah dicari dan ditemukan kembali.

---

<sup>3</sup>Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan

<sup>4</sup> Ibid

<sup>5</sup>Recki Ari Wijaya, dkk. JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan. *Pengelolaan Kearsipan*. Volume 1 Nomor 2 Juni 2018, hal: 231-237

Arsip sangat penting bagi keberlangsungan hidup suatu lembaga/ organisasi. Setiap kegiatan lembaga akan menghasilkan sebuah dokumentasi sehingga tercipta berbagai arsip untuk disimpan. Dokumen yang telah diciptakan, tidak dapat dimusnahkan secara langsung, karena berhubungan dengan sejarah perjalanan organisasi. Selain itu, dalam pemusnahan dokumen, harus memperhatikan nilai guna dari dokumen tersebut<sup>6</sup>. Mengingat pentingnya arsip yang merupakan urat nadi bagi seluruh kegiatan instansi, maka diperlukan sistem pengelolaan arsip yang baik dan terstruktur, sebagaimana Arsip tidak hanya sekedar untuk disimpan begitu saja, tetapi juga perlu diatur bagaimana cara penyimpanan, prosedur penyimpanan, dan langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan. Penerapan sistem pengelolaan arsip yang dipilih merupakan usaha dalam penyediaan informasi pada saat dibutuhkan. Ketepatan penemuan kembali arsip yang disimpan dapat mempercepat penyelesaian masalah yang terjadi di suatu instansi sebagai pusat pengelolaan data.

Pada Peraturan Daerah Provinsi Sumatra Barat nomor 17 tahun 2012 tentang penyelenggaraan kearsipan, menyebutkan penyelenggaraan kearsipan adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi kebijakan, pembinaan kearsipan pengelolaan arsip dalam suatu sistem kearsipan nasional yang didukung oleh sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sumber daya lainnya. Dalam pasal 8 disebutkan pemerintah daerah harus memiliki lembaga kearsipan, lembaga kearsipan menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya sesuai

---

<sup>6</sup>Nora Saiva Jannana. Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Manajemen Arsip Sebagai Bagian Hidup Organisasi: Studi Kasus di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang. Volume 3, Nomor 2, November 2018

peraturan perundang-undangan<sup>7</sup>. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatra Barat nomor 17 tahun 2012 tentang penyelenggaraan kearsipan, salah satu tugas pokok dan fungsi lembaga kearsipan berkewajiban untuk melakukan pembinaan kearsipan terhadap pencipta arsip di daerah provinsi dan lembaga kearsipan kabupaten/kota.

Pemerintah Kabupaten Sijunjung sangat mendukung untuk mewujudkan nagari yang memiliki tata kelola, tata kerja dan peralatan kearsipan serta tenaga ahli dalam bidang kearsipan sebagaimana tercantum pada Peraturan Bupati Sijunjung Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Arsip Dinamis Pemerintah Kabupaten Sijunjung.<sup>8</sup> Dengan tujuan supaya arsip-arsip yang ada di nagari-nagari dapat dikelola dengan baik atau dapat tersimpan dengan baik. Sehingga dengan pentingnya pengelolaan arsip pada kantor wali nagari, Pemerintah kabupaten Sijunjung khususnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan membuat sebuah program yaitu Program Nagari Peduli Arsip.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung karena Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung telah mendapatkan penghargaan juara tiga tingkat nasional yaitu sebagai lembaga kearsipan daerah kabupaten / kota terbaik nasional tahun 2019, selain itu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung merupakan percontohan dalam pelaksanaan program ini di Provinsi

---

<sup>7</sup>Peraturan Daerah Provinsi Sumatra Barat nomor 17 tahun 2012 tentang penyelenggaraan kearsipan

<sup>8</sup>Peraturan Bupati Sijunjung Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Arsip Dinamis Pemerintah Kabupaten Sijunjung

Sumatera Barat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Bidang Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung pada saat survei awal, yang menyatakan bahwa:

“Pada tahun 2019 kami Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung mendapatkan prestasi dari ANDRI yaitu mendapatkan penghargaan juara tiga tingkat nasional sebagai lembaga kearsipan daerah kabupaten/kota terbaik nasional dan kami juga sudah menjadi tempat study tiru dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan lainnya”

Berdasarkan wawancara diatas dapat terlihat bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung telah mendapatkan penghargaan sebagai juara tiga tingkat nasional yaitu sebagai lembaga kearsipan daerah kabupaten / kota terbaik nasional tahun 2019. Dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung telah menjadi tempat study tiru kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan lainnya.

Program ini muncul di latar belakang oleh keadaan arsip di nagari tidak tertata dan terkelola dengan baik, dan masih banyaknya arsip yang tertumpuk di tempat yang tidak seharusnya diletakkannya arsip. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala bidang kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung menyebutkan.

“Penataan arsip-arsip di nagari sebelum dilakukan penataan kearsipan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung, semua arsip dinagari tidak tertata dengan baik dan arsip-arsip dinagari hanya ditumpuk di tempat yang tidak seharusnya ( yang selayaknya disebut dengan gudang)”<sup>9</sup>. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1.1 :

---

<sup>9</sup>Hasil wawancara dengan kepala bidang kearsipan ibu Ermawati

Gambar 1.1  
Penataan Arsip yang Tidak Teratur



*Sumber: Dokumentasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung*

Berdasarkan hasil wawancara dan gambar 1.1 diatas dapat terlihat penataan kearsipan dinagari tidak tertata dan terkelola dengan baik, arsip-arsip dinagari hanya tertempuk disatu tempat yang tidak seharusnya arsip ditempatkan, hal ini akan mengakibatkan arsip dinagari cepat rusak, hilang dan sulit untuk ditemukan kembali.

Berdasarkan Arsip Nasional Republik Indonesia disingkat (ANDRI), penataan kearsipan di daerah dapat dilakukan pengelolaan oleh Dinas Kearsipan yang ada di daerah.<sup>10</sup> Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung dalam rangka mewujudkan penataan arsip yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang kearsipan dan Peraturan Bupati Kabupaten Sijunjung Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Arsip Dinamis Pemerintah Kabupaten Sijunjung sehingga menciptakan Program nagari peduli arsip. Program nagari peduli arsip adalah program yang dilaksanakan setiap tahun oleh Dinas Perpustakaan

---

<sup>10</sup>Arsip Nasional Republik Indonesia disingkat (ANDRI)

dan kearsipan yang menjadi sasaran program nagari peduli arsip yaitu seluruh nagari yang ada di Kabupaten Sijunjung.

Program nagari peduli arsip mulai dijalankan semenjak tahun 2018 sampai dengan saat ini. Pada tahun 2018 Dinas Perpustakaan dan kearsipan telah melaksanakan pembinaan arsip kepada 30 nagari dari 61 nagari yang terdapat didalam 8 kecamatan di Kabupaten Sijunjung, dan pada Tahun 2019 dilakukan pula pembinaan kearsipan kepada 31 nagari yang belum mendapatkan pembinaan pada tahun 2018, hal ini disebabkan oleh dana yang tidak mencukupi untuk melakukan pembinaan secara keseluruhan di nagari-nagari pada tahun yang sama. Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Bidang Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung pada saat survei awal, yang menyatakan bahwa :

“Pelaksanaan program nagari peduli arsip telah dimulai dari tahun 2016 tetapi yang baru betul-betul berjalan yaitu pada tahun 2018, yang dimulai dari pelaksanaan Bimtek, pembinaan kearsipan, monitoring dan pengawasan. Untuk pelaksanaannya kami membagi dua periode 30 nagari tahun 2018 dan 31 nagari 2019”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat terlihat bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah melaksanakan program penataan arsip yang berjalan efektif semenjak tahun 2018, yang pelaksanaannya dibagi menjadi dua periode 30 nagari tahun 2018 dan 31 nagari tahun 2019.

Program Nagari Peduli Arsip bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan arsip di nagari serta menyelamatkan dokumen atau arsip yang ada di nagari. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan berfungsi sebagai lembaga kearsipan daerah, yang memiliki wewenang mulai dari proses perencanaan program sampai pada

tahap evaluasi program yang dijalankan oleh dinas terkait. Program nagari peduli arsip dilakukan oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung, program ini dilakukan dengan menjalankan beberapa prosedur pelaksanaan program yang dimulai dengan tahap bimtek (Bimbingan Teknis), pembinaan ke nagari, monitoring, dan evaluasi dalam bentuk perlombaan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>11</sup>

Tabel 1.1  
Prosedur Pelaksanaan Program Nagari Peduli Arsip

No	Prosedur	Pelaksanaan	Aktor	Sasaran
1	Bimtek	BIMTEK sudah dilaksanakan mulai dari tahun 2016 yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Pembicara atau pemateri BIMTEK dilakukan oleh beberapa instansi, yaitu <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arsip Nasional</li> <li>2. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Sumatera Barat</li> <li>3. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung</li> </ol>	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung	Aparatur kantor wali nagari di kabupaten sijunjung
2	Pembinaan	Pembinaan dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung, pembinan dilaksanakan di seluruh nagari-nagari yang ada di Kabupaten Sijunjung. Pembinaan yang diberikan yaitu menunjukkan teknis-teknis penataan arsip di nagari.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung	Aparatur kantor wali nagari kabupaten sijunjung

<sup>11</sup>Dokumen Program Kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung

3	Monitoring	Setelah dilakukan pembinaan dinagari. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan memonitoring penataan arsip di nagari-nagari yang telah dilakukan pembinaan	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung	Aparatur kantor wali nagari di kabupaten sijunjung
4	Pengawasan	Bentuk Pengawasan dari program nagari peduli arsip ini dilakukannya perlombaan nagari peduli arsip setiap tahun dijalankan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung. yang menjadi tim penilai dari lomba nagari peduli arsip yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari. Dalam melakukan penilaian Tim penilai berpedoman pada indikator penilaian arsip.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari	Nagari-nagari yang ada di kabupaten sijunjung

*Sumber: Data Hasil Olahan Peneliti 2019. Dari Dokumen Program Kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung.*

Berdasarkan tabel 1.1 tentang Prosedur Pelaksanaan Program Nagari Peduli Arsip. Program Nagari Peduli arsip yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung, melaksanakan program ini dengan melakukan berbagai macam cara untuk mewujudkan nagari-nagari yang peduli dengan arsip-arsip yang ada di kantor wali nagari, yang dimulai dari melakukan Bimbingan Teknis (Bimtek) kepada seluruh perangkat nagari yang ada di Kabupaten Sijunjung, hal ini mulai dilaksanakan pada tahun 2016.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung melaksanakan kegiatan Bimtek kepada aparatur nagari yang ada di Kabupaten Sijunjung, yaitu untuk memperkenalkan tentang program nagari peduli arsip serta memberikan materi tentang pentingnya penataan kearsipan dan materi tentang tata cara penataan kearsipan yang sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Sijunjung Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Arsip Dinamis Pemerintah Kabupaten Sijunjung. Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ermawati sebagai kepala Bidang Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung menyebutkan bahwa:

“Pada tahap awal pelaksanaan program ini kami melaksanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari pelaksanaan Bimtek, Bimtek ini kami lakukan dalam bentuk pemberian materi atau penjelasan tata cara penataan arsip yang sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Arsip Dinamis Pemerintah Kabupaten Sijunjung” (Wawancara dengan Ibu Ermawati, Kepala Bidang Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung. Diwawancarai 10 Februari 2020 Pukul 10.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat bahwa pelaksanaan Bimtek telah dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung yang bertujuan untuk memperkenalkan program nagari peduli arsip dan mengenalkan tata cara penataan kearsipan.

Setelah dilakukannya Bimtek, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menindaklanjuti hasil dari Bimtek tersebut dengan melaksanakan pembinaan ke nagari-nagari yang ada di Kabupaten Sijunjung yang mulai dilaksanakan dari tahun 2018 sampai 2019, dilakukan dengan cara mendatangi 31 Kantor Wali Nagari yang ada di Kabupaten Sijunjung pada tahun 2018 dan 30 Kantor Wali Nagari pada tahun

2019. Pembinaan dilakukan dengan cara mengajarkan seluruh perangkat nagari tata pengelolaan atau penataan arsip yang baik di nagari. Pelaksanaa pembinaan kearsipan yang diberikan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung kepada nagari-nagari yang ada di Kabupaten Sijunjung, dilakukan dengan cara memberikan peraktek langsung tentang penataan kearsipan sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Sijunjung, pembinaan dilakukan dengan cara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung turun langsung ke nagari-nagari untuk mengajarkan tata cara penataan dan pengelolaan kearsipan. Tujuan dilakukan pembinaan secara langsung kelapangan yaitu untuk melihat perkembangan dari penataan dan pengelolaan kearsipan serta untuk menunjukkann atau mengjarkan kembali hal-hal yang belum sesuai dengan yang seharusnya.Hal senada juga disampaikan oleh Ermawati selaku Kepala Bidang Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung yang mengatakan bahwa:

“Setelah kami memberikan Bimtek kepada aparatur nagari. Kami memberikan pembinaan tentang kearsipan kepada seluruh aparatur nagari di Kabupaten Sijunjung, hal ini kami lakukan dengan cara turun langsung kelapangan dengan tujuan melihat bagaimana penataan kearsipan dinagari dan mengajarkan secara langsung penataan dan pengelolaan arsip sesuai dengan yang seharusnya” (Wawancara dengan Ibu Ermawati, Kepala Bidang Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung. Diwawancarai 10 Februari 2020 Pukul 10.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melakukan pembinaan kearsipan kepada nagari-nagari yang ada di kabupaten sijunjung setelah dilaksanakannya

kegiatan Bimtek. Kantor wali nagari yang telah mendapatkan pembinaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.<sup>12</sup>

Tabel 1.2

## Daftar 30 Nagari yang Telah Mendapat Pembinaan Arsip Pada Tahun 2018

No	Kecamatan	Nagari
1	Kec. Kupitan	1. Nagari Pamuatan
2	Kec. Kamang Baru	1. Kunangan Parik Rantang 2. Lubuak Tarantang 3. Tanjuang Kaliang 4. Maloro 5. Padang Tarok
3	Kec. Sijunjung	1. Solok Ambah 2. Muaro 3. Pamatang Panjang 4. Kandang Baru 5. Durian Gadang
4	Kec. Tanjuang Gadang	1. Tanjuang Gadang 2. Taratak Baru 3. Pulasan 4. Tanjuang Lolo 5. Taratak Baru Utara
5	Kec. Koto VII	1. Palaluar 2. Padang Laweh 3. Bukit Bual
6	Kec. Sumpur Kudus	1. Silantai 2. Sumpur Kudus 3. Tanjung Bonai Aur 4. Manganti 5. Sumpur Kudus Selatan 6. TBA Selatan
7	Kec. IV Nagari	1. Koto Baru 2. Koto Tuo
8	Kec. Lubuak Tarok	1. Buluah Kasok 2. Lubak Tarok 3. Silongo

*Sumber: Data Hasil Olahan Penelit 2019. Dari Dokumen Program Kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung.*

<sup>12</sup> Ibid

Berdasarkan tabel 1.2 nagari-nagari yang telah mendapatkan pembinaan pada tahun 2018 yaitu ada 30 nagari dari 8 kecamatan yang ada di Kabupaten Sijunjung, yang terdiri dari beberapa nagari yang dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.3  
Daftar 31 Nagari yang Telah Mendapat Pembinaan Arsip Pada Tahun 2019

No	Kecamatan	Nagari
1	Kec. Kupitan	1. Padang Sibusuk 2. Batu Manjular 3. Desa Kampung Baru
2	Kec. Kamang Baru	1. Kamang 2. Muaro Takuang 3. Aie Amo 4. Sungai Lansek 5. Sungai Betung 6. Siaur
3	Kec. Sijunjung	1. Silokek 2. Paruh 3. Sijunjung 4. Aie Angek
4	Kec. Tanjuang Gadang	1. Langki 2. Timbuluh 3. Sibakur 4. Sinyamu
5	Kec. Koto VII	1. Guguak 2. Tanjung 3. Limo Koto
6	Kec. Sumpur Kudus	1. Sisawah 2. Unggan 3. Timparungu 4. Kumanih 5. Tanjuang Labuah
7	Kec. IV Nagari	1. Muaro Bodi 2. Mundam Sakti 3. Palangki
8	Kec. Lubuak Tarok	1. Lalan 2. Kampung Dalam 3. Latang

Sumber: Data Hasil Olahan Peneliti 2019. Dari Dokumen Program Kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung.

Berdasarkan tabel 1.3, pelaksanaan pembinaan kearsipan telah dilaksanakan pada tahun 2019 kepada 31 nagari dari 8 kecamatan yang ada di Kabupaten Sijunjung.

Tabel 1.4  
Realisasi Pembinaan Kearsipan

No	Tahun	Target Realisasi	Terealisasi	Persentasi
1	2018	30 Nagari	30 Nagari	100%
2	2019	31 Nagari	31 Nagari	100%

*Sumber: Data Hasil Olahan Peneliti 2019.*

Berdasarkan tabel 1.4, pelaksanaan pembinaan kearsipan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Pada tahun 2018 pembinaan dilakukan pada 30 nagari yang ada di Kabupaten Sijunjung dan pada tahun 2019 dilakukan pembinaan kearsipan kepada 31 nagari yang belum mendapatkan pembinaan pada tahun 2018. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1.4 di atas target realisasi dan terealisasinya pembinaan kearsipan di nagari tahun 2018 dan tahun 2019.

Ketiga yaitu pelaksanaan monitoring. Monitoring dilaksanakan setelah dilakukannya tahap pembinaan, monitoring dilakukan dengan cara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung turun langsung kelapangan untuk memonitor pelaksanaan penataan kearsipan di nagari-nagari yang ada di Kabupaten Sijunjung. Hal senada juga disampaikan oleh Ermawati selaku Kepala Bidang Kearsipan yang menyebutkan bahwa:

“Setelah kami memberikan pembinaan kearsipan ke seluruh nagari- nagari yang ada di kabupaten sijunjung secara langsung, setelah itu kami melakukan monitoring, yang

dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan untuk memantau penataan kearsipan di nagari” (Wawancara dengan Ibu Ermawati, Kepala Bidang Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung. Diwawancarai 10 Februari 2020 Pukul 10.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melaksanakan kegiatan monitoring kepada nagari-nagari yang ada di Kabupaten Sijunjung setelah dilaksanakannya kegiatan pembinaan kearsipan

Dan keempat melakukan pengawasan, Pengawasan dari program nagari peduli arsip ini dilakukannya perlombaan nagari peduli arsip, yang dijalankan setiap tahun oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung. Dalam melakukan penilaian, tim penilai berpedoman pada indikator pengelolaan arsip. Hal senada juga disampaikan oleh Ermawati selaku Kepala Bidang Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung.

“Pengawasan yang kami lakukan dalam bentuk perlombaan, sebagaimana kami mengadakan lomba bertujuan untuk menilai dan melihat sejauh mana nagari-nagari yang ada di Kabupaten Sijunjung melakukan penataan kearsipan di nagari” (Wawancara dengan Ibu Ermawati, Kepala Bidang Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung. Diwawancarai 10 Februari 2020 Pukul 10.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung telah melaksanakan kegiatan pengawasan setelah dilakukannya kegiatan monitoring. Indikator pengelolaan

arsip yang baik yaitu dengan melakukan beberapa hal terkait dengan pengarsipan, yaitu :<sup>13</sup>

1. Melakukan pemberkasan arsip dengan cara sebagai berikut:
  - a) melakukan pemeriksaan terhadap tanda stap file dan kelengkapan surat
  - b) melakukan kegiatan pemberian identitas (indeks) pada tab folder
  - c) melakukan kegiatan pemberian kode pada arsip
  - d) melakukan kegiatan pengelompokan arsip berdasarkan tahun
  - e) melakukan pelabelan pada tab folder
2. Melakukan penyimpanan arsip aktif dengan cara
  - a) melakukan penempatan berkas
  - b) melakukan penyimpanan arsip pada *filling cabinet*
  - c) melakukan entri data base arsip aktif
3. Melakukan penemuan kembali arsip aktif meliputi:
  - a) arsip dapat ditemukan dalam waktu 3-5 menit
4. Telah melakukan pemindahan arsip inaktif
  - a) melakukan pemindahan arsip inaktif dari unit pengolah ke unit kearsipan secara periodik dengan penentuan jadwal
  - b) pemindahan arsip inaktif melalui tahap alur prosedur
5. Melakukan kegiatan pengolahan arsip inaktif hasil dari unit-unit pengolah dengan tahap sebagai berikut:
  - a) mengelompokkan arsip berdasarkan klasifikasi
  - b) mengelompokkan arsip berdasarkan kronologi arsip
  - c) membuat daftar arsip inaktif

---

<sup>13</sup> Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016, Tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Klarifikasi Keamanan Dan Akses Arsip Dinamis

6. Melakukan penyimpanan arsip inaktif dengan cara :

- a) membuat peta lokasi penyimpanan arsip inaktif
- b) melakukan kegiatan pelabelan pada folder
- c) melakukan penyimpanan arsip pada boks arsip
- d) menempatkan arsip pada rak boks
- e) daftar arsip

Penataan kearsipan di nagari-nagari yang ada di Kabupaten Sijunjung belum semuanya menjalankan penataan arsip dengan baik, tetapi sudah banyak nagari-nagari yang melakukan penataan kearsipan sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Sijunjung Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Petunjuk Pelaksana Pengelolaan Arsip Dinamis Pemerintah Kabupaten. Nagari yang telah melakukan penataan kearsipan dengan baik yang sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Sijunjung Nomor 9 Tahun 2009 dan memenuhi indikator-indikator pengelolaan arsip yaitu Nagari Guguk Kecamatan Koto VII.

Nagari Guguk telah berhasil mendapatkan Juara 1 (satu) lomba nagari peduli arsip tingkat Kabupaten Sijunjung pada tahun 2019, perlombaan ini diselenggarakan oleh Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Sijunjung. Hal ini dapat terlihat ketika Bupati Sijunjung, Bapak Yuswir Arifin menyerahkan hadiah kepada Wali Nagari Guguk, Kecamatan Koto VII. Penghargaan ini diserahkan Bupati pada saat dilaksanakannya apel pagi di lapangan.<sup>14</sup>

## Gambar 1.2

---

<sup>14</sup> Sumber: <https://jurnalsumbar.com/2019/03/peduli-arsip-nagari-guguk-raih-juara-tingkat-kabupaten-sijunjung>.

## Penyerahan Penghargaan oleh Bupati Sijunjung Kepada Wali Nagari Guguak



Sumber: <https://jurnalsumbar.com/2019/03/peduli-arsip-nagari-guguak-raih-juara-tingkat-kabupaten-sijunjung>

Hampir dari seluruh indikator pengelolaan arsip yang baik telah dijalankan oleh Kantor Wali Nagari Guguak dalam melakukan pengelolaan arsip di nagari. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan aparatur Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Kabid ( Kepala Bidang Kearsipan).

“Penataan kearsipan di Nagari Guguak telah berjalan dengan baik, hampir dari semua indikator pengarsipan telah dilakukan oleh kantor wali nagari guguak. Mulai dari proses pengelolaan arsip sampai pada tahap pelaksanaan pengarsipan telah dilakukan oleh Kantor Wali Nagari Guguak. Dalam pengelolaan arsip di Nagari Guguak ini telah dilakukan pengawasan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Tim penilai Program Nagari Peduli Arsip telah melakukan penilaian di nagari yang ada di Kabupaten Sijunjung dan dari hasil penilaian Nagari Guguak berhasil mendapatkan juara satu di tingkat Kabupaten Sijunjung. Pengelolaan Arsip di nagari guguak juga telah dikunjungi oleh tim Arsip Nasional. Jadi dapat dikatakan pengelolaan arsip di Nagari Guguk telah dilakukan dengan baik.”

Nagari-nagari yang belum melakukan penataan kearsipan sesuai dengan Peraturan Bupati Sijunjung Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Petunjuk Pelaksana Pengelolaan Arsip Dinamis Pemerintah Kabupaten Sijunjung dan belum menjalankan beberapa indikator pengelolaan arsip, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.5:**  
**Daftar Nagari yang Belum Optimal dalam Penataan Arsip**

No	Nagari	Kecamatan
1	Mundam Sakti	IV Nagari
2	Limo Koto	Koto VII
3	Kamang	Kamang Baru
4	Silongo	Lubuak Tarok
5	Unggan	Sumpur Kudus
6	Muaro Takung	Kamang Baru

*Sumber: Data Hasil Olahan Peneliti 2019. Dari Dokumen Program Kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung.*

Berdasarkan tabel 1.5 nagari-nagari yang belum melakukan penataan arsip yang sesuai dengan Peraturan Bupati Sijunjung Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Petunjuk Pelaksana Pengelolaan Arsip Dinamis Pemerintah Kabupaten terdiri dari 6 nagari dari 61 nagari yang ada di Kabupaten Sijunjung. Selain dari 6 nagari tersebut sudah melakukan penataan kearsipan dengan baik dan telah menjalankan indikator pengelolaan arsip. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala bidang kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung menyebutkan.

“Bahwa 6 nagari yang belum melakukan penataan kearsipan dengan baik tersebut disebabkan nagari-nagari tersebut belum menjalankan beberapa indikator pengelolaan arsip, hampir sebagian dari indikator belum dijalankan oleh keenam nagari tersebut, seperti belum melakukan pemberkasan dengan cara yang telah ditetapkan, belum melakukan penyimpanan arsip aktif sesuai dengan yang telah ditetapkan dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa masih terdapat enam nagari yang belum melakukan penataan kearsipan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan diatas. Hal ini dapat dilihat pada salah satu nagari yang ada di Kecamatan VI Nagari yaitu nagari Mundam Sakti, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu kepala bidang kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung menyebutkan:

“Nagari Mundam Sakti belum menjalankan beberapa indikator pengelolaan arsip seperti belum melakukan pemeriksaan arsip dengan cara yang telah ditetapkan, belum melakukan penyimpanan arsip dengan cara yang telah ditetapkan, dan belum dapat menemukan kembali arsip dalam waktu yang ditetapkan, serta belum melakukan kegiatan pelabelan pada folder”. hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

**Gambar 1.3**  
**Penataan Arsip Nagari Mundam Sakti**



*Sumber: Hasil Dokumentasi Peneliti di Nagari Mundam Sakti*

Berdasarkan hasil wawancara dan gambar 1.3 diatas bahwa salah satu contoh nagari yang belum melakukan penataan kearsipan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga dapat dilihat penataan arsip tidak teratur dan sulit untuk mencari nya.

**Gambar 1.4**  
**Penataan Arsip Nagari Guguak**



*Sumber: Hasil Dokumentasi Peneliti di Nagari Guguak*

Berdasarkan tabel 1.4 dapat terlihat penataan kearsipan di Nagari Guguak telah tertata dan terkelola dengan baik dan penataan kearsipannya telah sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pada gambar 1.3 dan 1.4 penataan arsip di dua nagari tersebut terlihat berbeda. Nagari Mundam Sakti belum menjalankan sepenuhnya indikator pengelolaan arsip yang telah ditentukan dan di Nagari Guguak telah menjalankan semua indikator pengelolaan arsip tersebut.

Perencanaan program nagari peduli arsip telah direncanakan dari tahun 2016 tetapi baru terlaksana dengan efektif mulai dari tahun 2018 dan 2019, yang mana pada tahun 2018 dilakukannya Bimtek, pembinaan kearsipan, monitoring dan pengawasan. Untuk 30 nagari yang ada di Kabupaten Sijunjung, dan pada tahun 2019 dilakukan kepada 31 nagari. Hal ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan penataan kearsipan di nagari dan mengatur tentang penataan kearsipan di nagari. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara

peneliti dengan Kepala Bidang Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung yang mengatakan bahwa:

“Perencanaan program nagari peduli arsip yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung telah direncanakan dari tahun 2016 tetapi baru berjalan efektif pada tahun 2018 yang disebabkan oleh Dinas Perpustakaan hanya melakukan Bimtek saja, sebagaimana dalam mewujudkan program nagari peduli arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung merencanakan program yaitu dimulai dari melakukan perencanaan Bimtek, perencanaan ini dilakukan dengan membagi 61 nagari menjadi 2 (dua) periode, dilakukan perencanaan pembinaan kearsipan, monitoring dan evaluasi. Pengorganisasian yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung, program ini berjalan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala bidang kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung, dapat terlihat bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung telah melakukan perencanaan program pada tahun 2016 tetapi baru berjalan dengan pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019.

Agar program nagari peduli arsip dapat berjalan dengan efektif, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung melakukan perencanaan program nagari peduli arsip yang dimulai dengan penentuan tujuan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam menentukan tujuan program telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung yang dilakukan dengan cara mengadakan rapat internal aparatur dinas yang dipimpin oleh kepala dinas, peserta rapat terdiri dari kepala bidang, sekretaris, kasi dan lain sebagainya. Hal ini disampaikan disampaikan oleh Ermawati selaku Kepala Bidang Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung.

“Perencanaan program nagari peduli arsip mulai dilakukan pada tahun 2016, kami mengadakan rapat pada tahun 2016 yang terdiri dari Kepala Dinas, Kepala Bidang, Kepala Seksi, dan Kepala sub bagian, mengadakan rapat untuk membahas program dan kegiatan yang akan dijalankan dan merencanakan program yang dimulai dari penentuan tujuan dari program nagari peduli arsip” (Wawancara dengan Ibu Ermawati, Kepala Bidang Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung. Diwawancarai 10 Februari 2020 Pukul 10.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung telah melakukan perencanaan program nagari peduli arsip, yang dilakukan dalam penentuan tujuan program yaitu dengan cara mengadakan rapat. Setelah dilaksanakannya perencanaan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melakukan pengorganisasia pembagian kerja dalam menjalankan kegiatan program nagari peduli arsip, yang dimulai membentuk siapa aja yang terlibat dalam kegiatan Bimtek, siapa saja yang menjadi tim pelaksana pembinaan arsip, monitoring dan pengawasan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini<sup>15</sup>:

**Tabel 1.6**

**Tabel Tim Pelaksana Bimtek Program Nagari Peduli Arsip**

No	Tugas	Jabatan
1	Penanggung Jawab Bimtek	Kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung
2	Panitia pelaksana Bimtek	Bidang pengembangan dan Pembinaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten

<sup>15</sup> Dokumen Program Kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung

		Sijunjung
3	Pemberi materi atau yang memberikan pelatihan	ANDRI, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sumatra Barat, dan pembicara dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung

Sumber: *Data Hasil Olahan Peneliti 2020. Dari Dokumen Program Kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung.*

Berdasarkan tabel 1.6 dapat terlihat bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung telah membagi tugas pelaksanaan Bimtek kepada beberapa bidang, yang menjadi penanggung jawab dalam pelaksanaan Bimtek dibawah oleh Kepala Dinas dan yang menjadi panitia pelaksana Bimtek dibawah oleh bidang pengembangan dan Pembinaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung dan yang memeberikan materi penataan kearsipan yaitu perwakilan dari ANDRI, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sumatra Barat, dan pembicara dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung.

Tim pelaksana pembinaan kearsipan dan monitoring dilakukan oleh beberapa bidang Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini<sup>16</sup>:

**Tabel 1.7**

**Pelaksana Pembinaan dan Monitoring Program Nagari Peduli arsip**

No	Jabatan	Tugas
----	---------	-------

<sup>16</sup> Dokumen Program Kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung

1	Kepala Dinas	Penanggung Jawab
2	Kepala Bidang Kearsipan	Koordinator Lapangan
3	Sekretaris, Kasi, Staf Bidang Kearsipan	Anggota

Sumber: *Data Hasil Olahan Peneliti 2020. Dari Dokumen Program Kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung.*

Berdasarkan tabel 1.7 tabel dilihat bahwa tim pelaksana pembinaan dan monitoring program nagari peduli arsip telah dilakukan pembagian kerja, yang mana dalam hal ini yang berperan sebagai penanggung jawab kegiatan pembinaan kearsipan dan monitoring bawahi langsung oleh Kepala Dinas, dan yang berperan sebagai koordinator lapangan yaitu Kepala Bidang Kearsipan, serta anggota pelaksana terdiri dari kasi, sekretaris, dan staf bidang kearsipan.

Tim pelaksana yang terlibat dalam kegiatan pengawasan dalam menjalankan program nagari peduli arsip dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.8**

**Pelaksana Pengawasan Program Nagari Peduli arsip**

No	Jabatan	Tugas
1	Kepala Dinas	Penanggung Jawab
2	Kepala Bidang Kearsipan	Koordinator Lapangan
3	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari	Anggota

Sumber: *Data Hasil Olahan Peneliti 2020. Dari Dokumen Program Kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung.*

Berdasarkan tabel 1.8 dapat dilihat tim yang terlibat dalam tim pengawasan dan tim penilaian penataan kearsipan di nagari, hal ini dilakukan untuk melihat sejauhmana penataan kearsipan di nagari berjalan dan menilai untuk diberikan penghargaan bagi nagari yang penataan kearsipannya bagus. Pelaksana kegiatan pengawasan terdiri dari Kepala Dinas, Kepala Bidang Kearsipan, dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung telah melakukan pengelompokan kerja dan pembagian kerja. Hal ini sesuai dengan pengertian pengorganisasian menurut Newman merupakan suatu pengelompokan kegiatan, membagi-bagikan pekerjaan kepada karyawan, dan menetapkan hubungan antara pimpinan dan bawahan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung dalam Pelaksanaan pengumpulan sumber masih terdapat permasalahan dalam pelaksanaannya. Permasalahan yang dihadapi seperti masalah kekurangan sarana dan prasarana kegiatan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Ermawati selaku koordinator lapangan program nagari peduli arsip mengungkapkan bahwa;

“untuk kelengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk penataan kearsipan kenagari masih banyak yang belum terpenuhinya sarana dan prasaran yang dibutuhkan “  
(Wawancara dengan Ibu Ermawati, Kepala Bidang Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung. Diwawancarai 10 Februari 2020 Pukul 10.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat masih terdapat permasalahan dalam tahap pengumpulan sumber yaitu dalam perlengkapan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk perlengkapan kegiatan program nagari peduli arsip.

Pengawasan program nagari peduli arsip telah dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung, pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung dilakukan secara langsung dan secara tidak langsung oleh dinas ke nagari-nagari yang ada dikabupaten Sijunjung. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Kepala Bidang Kearsipan Ibuk Ermawati yang mengatakan bahwa:

“Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung mengadakan tahap pengawasan dibagi dua, yang pertama pengawasan langsung dan yang kedua pengawasan tidak langsung “ (Wawancara dengan Ibu Ermawati, Kepala Bidang Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung. Diwawancarai 10 Februari 2020 Pukul 10.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung, melakukan pengawasan kepada nagari-nagari yang ada di Kabupaten Sijunjung terbagi kedalam dua tipe pengawasan, yaitu pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas maka peneliti tertarik ingin melihat lebih dalam bagaimana Manajemen yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung dalam melaksanakan program nagari peduli arsip.

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini peneliti akan membahas tentang **Manajemen Program Nagari Peduli Arsip Oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Manajemen Program Nagari Peduli Arsip Oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Manajemen Pengelolaan Program Nagari Peduli Arsip Oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Akademik**

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi yang dapat menunjang untuk pengembangan ilmu pengetahuan sebagai bahan masukan bagi penelitian-penelitian yang akan datang, khususnya di bidang manajemen publik.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan nantinya mampu memberikan manfaat dan berguna bagi Pemerintah Kabupaten Sijunjung dalam meningkatkan

pengelolaan arsip, khususnya Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung.

### **1.4.3 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini mempunyai kontribusi dalam mengembangkan Ilmu Administrasi Publik, karena terdapat kajian-kajian Administrasi Publik dalam konsentrasi manajemen publik terutama tentang Manajemen Program. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tambahan bagi mahasiswa Administrasi Publik lainnya. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian yang relevan dalam penelitian selanjutnya terkait permasalahan penelitian ini.



